

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS VIII
MTs MA'ARIF AL-FALAH BAOSAN LOR NGRAYUN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-I) Jurusan Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



Oleh:

RULIK
NIM. 07320969

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2011**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
ALAMAT: Jl. Budi Utomo No.10 Telp.(0352) 481124
Ponorogo 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh **RULIK**, dengan judul **PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS VIII MTs MA'ARIF AL-FALAH BAOSAN LOR NGRAYUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Telah diperiksa dan disetujui.

Ponorogo, 14 Maret 2012
Pembimbing I,

(Aris Budiono, M.Pd.)
NIS. 044.0443

Pembimbing II,

(Hadi Wiyono, M.Pd.)
NIS. 044.0500



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
ALAMAT: Jl. Budi Utomo No.10 Telp.(0352) 481124
Ponorogo 63471

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi oleh **RULIK**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 27 Maret 2012

Tim Penguji

(Aris Budiono, M.Pd.)
NIS. 0440443

Ketua

(Drs. Hindartono)
NIS. 0440117

Anggota

(Hadi Wiyono, M.Pd)
NIS. 0440500

Anggota

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Drs. JUMADI, M.Pd)
NIS. 0440130

MOTTO

- Ketegaran, semangat, percaya diri, dan kekuatan adalah kunci untuk bangkit melawan ketidak berdayaan. Keberhasilan yang diperoleh dengan perlahan-lahan walaupun susah payah hasilnya lebih bermakna daripada keberhasilan yang diperoleh dengan sekejap.
- Islam itu azasnya syahadat, puncaknya jihad. Maka Jadilah kamu orang yang mendakwahkan azasnya, yang memperkokoh tiangnya, yang berjuang di puncaknya, atau salah satu darinya. Kalau tidak, Kamu pasti merugi (Mahyuddin FH).
- Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita sholekha (HR. Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan cinta kasih dan rasa syukur yang tulus, Kuperssembahkan karya sederhana ini untuk:

➤ Ayah dan Ibunda Tercinta

Selaksa sambah sujud dan bakti ananda buatmu ayah dan bunda yang telah memberikan nafas kasih, belaian sayang dan dekapan ketulusan untuk merajut benang-benang kehidupan menjadi lembaran-lembaran kesuksesan

Karya sederhana ini mungkin tidaklah begitu berarti untuk menggantikan segala pengorbanan kalian.

➤ Suamiku Tercinta

Yang senantiasa tidak henti-hentinya memberikan dukungan, dan doa.

➤ Almamatrku Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tempat aku menimba ilmu

➤ Teman-temanku Matematika Angkatan 2007

Teman-teman sepeptualangan yang telah memberikan masukan, “terbanglah dengan sayap keilmuan, nikmati keindahan alam. Gapailah maqam kema’rifatan dan rujuk madunya cinta dan kehidupan.....!!!!!!!!!!!!!!

ABSTRAK

Rulik. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui metode Talking Stick pada Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dosen Pembimbing: Aris Budiono, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran metode *Talking Stick*

Permasalahan yang menjadi rahasia umum di dunia pendidikan kita adalah hasil belajar matematika siswa yang relatif rendah. Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas karena penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, kreatif, aktif dan menyenangkan maka guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah metode pembelajaran *talking stick*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (a) Bagaimanakah aktivitas siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012 terhadap metode pembelajaran *Talking Stick*? (b) Apakah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012? (c) Bagaimanakah respon siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012 terhadap metode pembelajaran *Talking Stick*?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012 pada pembelajaran metode *Talking Stick*. (b) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012 melalui pembelajaran metode *Talking Stick*. (c) Untuk mengetahui respon siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012 terhadap pembelajaran metode *Talking Stick*.

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa (a) Aktivitas belajar matematika siswa selama pembelajaran secara keseluruhan efektif. Hal ini dapat dilihat dari aspek pengamatan yang dilakukan siswa tiap siklus aktivitas siswa yang termasuk kategori efektif lebih banyak daripada yang tidak efektif. (b) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu siklus I (62,07%), siklus II (79,31%), siklus III (89,66%). (c) Siswa sangat tertarik terhadap pembelajaran yang telah diterapkan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Sholawat serta salam tetap melimpah ruah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui metode Talking Stick pada Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012”** sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Aris Budiono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan segenap waktunya mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.

5. Bapak Puryanto, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'rif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Riyanto, S.Pd, selaku Guru kelas VIII MTs Ma'rif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayah dan ibunda serta suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang mengalir setiap waktu, kesuksesan ananda berkat pengorbanan kalian.
8. Teman akrab se-angkatan 2007, yang telah memberikan dorongan moril dan terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini.

Tiada gading yang retak, tulisan ini pun tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, baik dari isi maupun pembahasannya. Oleh karena itu penulis terbuka akan kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi pada masa mendatang. Besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi teman-teman mahasiswa FKIP dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, 10 Desember 2011

Penulis

RULIK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Batasan Masalah.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Karakteristik Belajar.....	11
3. Ragam-ragam Belajar.....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	16
B. Hakikat Matematika dan Belajar Matematika.....	18
C. Pembelajaran	21
1. Pengertian Pembelajaran.....	21
2. Pembelajaran Matematika.....	22
3. Pembelajaran Kooperatif.....	23
4. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	30
5. Materi Perkalian pada Suku Aljabar.....	32

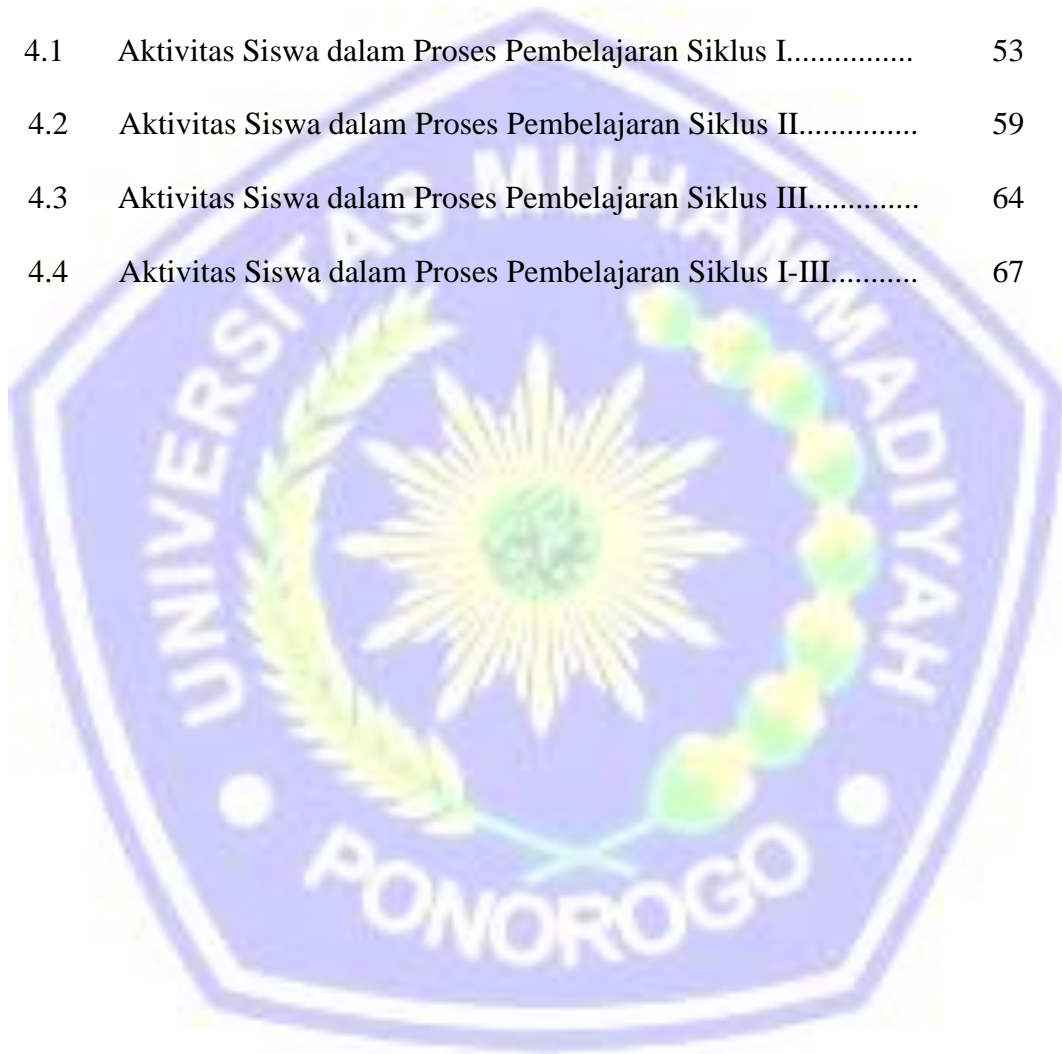
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
1. Karakteristik PTK.....	34
2. Tujuan PTK.....	35
3. Manfaat PTK.....	36
B. Setting Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
3. Subjek Penelitian.....	37

C. Prosedur Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Penelitian.....	38
2. Siklus Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
2. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Aktifitas Siswa	45
2. Analisis Hasil Belajar	45
3. Angket Respon Siswa	47
F. Indikator Keberhasilan.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Data pada Siklus I.....	49
2. Analisis Data pada Siklus II.....	56
3. Analisis Data pada Siklus III.....	62
B. Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Kriteria Aktivitas Siswa.....	46
3.2	Kriteria Respon Siswa terhadap Pembelajaran.....	47
4.1	Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	53
4.2	Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	59
4.3	Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus III.....	64
4.4	Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I-III.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model Spiral PTK Hopkins.....	39
4.1 Diagram Persentase Ketuntasan pada Siklus I-III.....	69
4.2 Diagram Persentase Respon Siswa pada Siklus I-III.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap orang. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat pada umumnya. Pendidikan umumnya tercipta dalam situasi formal di lingkungan sekolah melalui proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Suatu pendidikan yang penting adalah prosesnya bukan hasil akhirnya, karena dengan proses siswa dapat memahami dan mengerti maksud dari pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Belajar merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan proses pembelajaran. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Pada hakikatnya belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar dan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya

pelajaran matematika pada semua jenjang, diharapkan siswa dapat berpikir logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun sampai saat ini, siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa yang relatif rendah. Hal ini juga dialami oleh siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun. Banyak siswa MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun yang mendapat nilai 65 ke bawah dan belum mencapai 85%.

Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam membaca dan memahami materi, mengemukakan pendapat dan mengerjakan soal-soal latihan masih rendah. Dalam proses pembelajaran selama ini, pada umumnya guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru serta tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang sama juga terjadi di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun di mana kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga sebagian besar siswanya menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif. Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas karena penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Agar kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu

mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar, menguasai teknik-teknik mengajar, menjadi motivator, fasilitator dan mampu mentransfer materi pelajaran kepada anak didiknya. Agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, kreatif, aktif dan menyenangkan maka guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa tergantung pada metode yang digunakan oleh guru. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dengan latar kooperatif, dimana pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, karena pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kerja sama dalam suatu kelompok untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dengan belajar kelompok maka siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam menyelesaikan masalah sehingga apa yang diperoleh siswa dapat membekas dalam ingatannya. Dalam pembelajaran ini siswa bekerja dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas, membuat produk, berbagi ide dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan masalah.

Metode pembelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai jenjang pendidikan dalam semua bidang materi. Sedangkan *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat

wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Disini, kita menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam materi pokok perkalian suku aljabar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijadikan suatu landasan untuk dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS VIII MTs MA’ARIF AL-FALAH BAOSAN LOR NGRAYUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan akan tetapi dalam setiap tingkat pendidikan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika masih sangat kurang. Siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan soal sendiri dan siswa masih takut untuk mengerjakan soal di depan kelas.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai ulangan matematika tidak memuaskan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII di MTs Ma’arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap metode pembelajaran *Talking Stick*?

2. Apakah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah respon siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap metode pembelajaran *Talking Stick*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012 pada metode pembelajaran *Talking Stick*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui metode pembelajaran *Talking Stick*.
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap metode pembelajaran *Talking Stick*.

E. Penegasan Istilah

1. Peningkatan hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang berupa tes akhir siklus yang telah dicapai siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Talking Stick* pada materi perkalian suku aljabar.

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila terjadi kenaikan persentase banyak siswa yang tuntas belajar dari setiap siklusnya.

2. Aktivitas siswa

Adalah kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik untuk menemukan kaitan satu dengan yang lain dan mengkomunikasikan ide/gagasan dalam memecahkan masalah. Dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar yang efektif.

Kategori Aktivitas Siswa:

- a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru / teman.
- b. Memahami masalah dalam LKS.
- c. Mengerjakan LKS/ latihan soal dari guru.
- d. Mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- e. Bertanya/ menyampaikan pendapat / menyanggah.
- f. Menarik kesimpulan.
- g. Perilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran.

3. Respon Siswa

Adalah tanggapan atau komentar siswa terhadap pembelajaran menurut kriteria yang ada. Respon siswa dikatakan tertarik jika persentase respon positif (setuju) masuk dalam kategori tinggi (lebih dari 60%). Dengan kata lain, seorang siswa dikatakan tertarik jika siswa tersebut mengisi angket dengan jawaban setuju sebanyak minimal 5 butir.

4. Pembelajaran kooperatif

Adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar dimana siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas atau dalam pemecahan masalah.

5. Pembelajaran metode *Talking Stick*

Adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya.

Langkah-langkah penerapannya:

1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang
2. Siapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
4. Setelah kelompok selesai mempelajari isinya, anggota kelompok diharap untuk menutup isi buku pelajaran.
5. Ambillah tongkat dan memberikan kepada salah satu kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat pertanyaan dari guru.
6. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab
7. Berikan simpulan dan melakukan evaluasi, penilaian, baik secara kelompok maupun individu.

F. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak meluas dan dapat memberikan arah yang jelas, maka dalam melaksanakan penelitian ini diberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tahun pelajaran 2011/2012.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi perkalian suku aljabar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, khususnya guru kelas VIII dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan metode pembelajaran *Talking Stick*.

2. Siswa

- a. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Talking Stick*.
- b. Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan cepat dan tepat.

3. Penulis

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dan dapat mengembangkan wawasan berpikir bagi peneliti.